

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam masa sekarang ini seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal, maka bagi investor nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk dipertimbangkan. Dalam hal ini yang terkait dengan pendapatan dan risiko yang diterima oleh investor.

Investor dalam melihat nilai perusahaan tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan tersebut mengenai laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Laporan keuangan harus berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan saat ini. Karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan suatu perusahaan di masa yang akan datang dan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaannya.

Perusahaan yang sahamnya telah diperjual belikan secara umum dipasar bursa bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan nilai perusahaan diartikan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemilik (shareholder) melalui kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh shareholder dan diharapkan bertindak atas nama shareholder, yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran shareholder akan dapat tercapai.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan EPS, PER, PBV dan volume perdagangan saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan dengan PBV (Price Book Value) atau rasio harga per nilai buku, menurut Brigham dan Houston (2009), PBV (Price Book Value) yaitu nilai yang diberikan pasar keuangan kepada

manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Dapat dikatakan pula Price Book Value merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan. Penggunaan Price Book Value memiliki keuntungan, yaitu: (1) Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar; (2) Memberikan standar akuntansi yg konsisten pada seluruh perusahaan; (3) Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan Price Earning Ratio karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan Price Book Value.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan pertumbuhan perusahaan. Dalam dunia bisnis saat ini, masalah pendanaan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu perusahaan. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu indikator penentu keputusan investasi yang sering digunakan oleh investor adalah struktur modal. Menurut Brigham & Houston (2006) struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang akan memaksimalkan harga saham . Struktur modal pada setiap perusahaan

ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek dasar seperti kemungkinan akses dana, keberanian menanggung risiko, analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Menurut Dwi (2016) salah satu teori struktur modal yaitu trade-off theory, memaparkan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (financial policy) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (value of the firm). Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar hutang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Ukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan faktor lain yang perlu diperhitungkan oleh calon investor untuk menentukan investasi. Menurut Saidi (2004) dalam Dewi & Ary (2013), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan para investor menanamkan modalnya pada saham perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat

menghasilkan laba dari penjualan dan investasi serta dapat menilai kinerja perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, dalam arti lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang.

Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan juga oleh calon investor dalam menentukan investasi adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Bambang Riyanto (2001) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki, maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi. Perusahaan yang lebih besar dapat melakukan akses ke pasar modal dalam memperoleh pendanaan lebih mudah. Sedangkan perusahaan yang masih baru dan perusahaan kecil akan mengalami banyak kesulitan dalam akses ke pasar modal.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham &

Houston, 2009). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik saham, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset. Dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (book value) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2009).

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai independent variable dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menghasilkan simpulan yang beragam. Hasil studi yang telah dilakukan oleh Dani (2015) Struktur Modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Lestari (2010) membuktikan bahwa secara simultan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Noviyanto (2008) profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk

(2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Penelitian ini akan memilih perusahaan yang bergerak di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objeknya. Adapun alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman mempunyai prospek pertumbuhan yang cukup baik meskipun terjadi kenaikan harga-harga .

Tabel 1. 1
Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Tahun 2016

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	161,33	163,95	163,97	159,05	155,00	152,73
11	116,15	109,71	109,13	107,31	118,13	110,89
12	119,30	113,62	121,83	122,01	122,71	122,83
13	70,70	71,83	73,61	74,98	71,96	72,56
14	110,62	123,16	117,65	106,83	114,32	114,09
15	125,39	136,57	137,91	138,17	147,51	144,58
16	75,44	78,66	75,07	75,73	77,18	83,13
17	92,22	94,60	100,83	98,57	94,28	83,18
18	126,67	136,12	138,65	135,55	134,26	128,41
20	128,05	132,98	131,77	124,40	126,44	125,50

Kode KBLI 10 merupakan kode yang di gunakan oleh industri makanan dan minuman sedangkan KBLI 11 dan seterusnya merupakan industri lain yang terdapat dalam sektor manufaktur.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- 1) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor barang konsumsi dengan subsektor perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Periode penelitian, yaitu penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk dalam sektor manufaktur periode 2012-2016, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor manufaktur periode 2009-2011.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat ketidak konsistenan hasil antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis dimana hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan sebagai sarana untuk mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan agar dapat menambah wawasan pembaca mengenai rasio keuangan dan manfaat keuangan, serta dapat berguna sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk pelaku bisnis dapat berguna dalam melakukan investasi di suatu perusahaan yang tepat, efektif, dan efisien.